

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, hal ini dapat dilihat dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa catatan hasil wawancara dan juga dokumentasi pribadi. Bogdan dan Taylor menganggap hasil penelitian kualitatif akan berupa data deskriptif yang tersusun pada tulisan atau ucapan dari subyek yang diteliti secara utuh.¹

Dapat didefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya diperoleh secara langsung dan sesuai dengan keadaan di lapangan, sehingga untuk mendapatkan informasi secara detail peneliti mendatangi langsung tempat penelitian dengan menggunakan berbagai metode seperti dokumentasi mengenai obyek penelitian dan wawancara kepada pemilik otoritas tentang penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan dasar agar dapat melakukan penelitian sesuai dengan realitas sesungguhnya atas terciptanya konten film *lingsem* oleh Kediripedia, serta dengan menggunakan penelitian kualitatif dapat menjalin silaturahmi peneliti dengan informan secara langsung. Sehingga peneliti ingin mengkaji atau mendeskripsikan agenda yang dimiliki Kediripedia.com, apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses menyisipkan agendanya, dan upaya yang dibuat agar sampai kepada publik mengenai pembuatan film *lingsem*.

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama serta memiliki pengaruh sangat besar dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini dikarenakan peneliti hadir langsung di lapangan sehingga dapat menilai kenyataan dan apabila menemui kendala maka akan mampu mengatasi masalah yang dihadapi. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan dan menjaga hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh valid serta utuh. Tempat penelitian yang dilakukan dapat di rumah, sekolah, keluarga, tempat kerja, lokasi produksi film, dan tempat manapun demi tercapainya tujuan penelitian.²

Peneliti memiliki peran penuh dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pengumpulan informasi atau data, menganalisis penafsiran data, dan terakhir menjadi penyampai pada hasil penelitian ini. Penelitian yang akan dibahas berdasarkan latar belakang produksi film *lingsem* yang telah tayang pada kanal Youtube Kediripedia.com, tanggal 20 Desember 2020.

Peneliti terlibat dalam produksi film *lingsem*, sehingga peneliti sudah melakukan observasi langsung serta mendokumentasikan beberapa hasil temuan di lokasi syuting dan selanjutnya akan mengumpulkan data pokok berupa wawancara kepada produser dan narasumber lainnya di Kediripedia.

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 9.

C. Lokasi Penelitian

Kediripedia adalah media online yang menyuguhkan segala informasi inspiratif serta hal-hal menarik dari seluruh penjuru dunia. Dikelola oleh para jurnalis yang telah memiliki sertifikat kompetensi dari Dewan Pers, berbasis di Kota Kediri tepatnya Perumahan Griya Indah Permatasari E-44, Jalan Penanggungan, Bandar Kidul, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.³

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diambil dan dikumpulkan. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Sumber data kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun hingga menjadi data-data yang valid dan menjadi sebuah skripsi. Kajian ini atau penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya mempunyai dua tipe pendekatan, yaitu data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah bahan-bahan utama yang berguna dalam proses penelitian. Kemudian, sumber dari data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti. Pengambilan data akan semakin efektif dengan bantuan foto, catatan lapangan, rekaman suara, serta wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti. Ada tiga metode yang umumnya digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Singkatnya, data ini merupakan hasil dari proses wawancara

³ <https://kediripedia.com/tentang/> (diakses pada 10 Februari 2021)

mendalam oleh peneliti dengan informan atau narasumber mengenai suatu topik penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari berbagai sumber lainnya yang sudah ada, dapat diperoleh dari artikel, buku, internet, skripsi terdahulu, jurnal serta dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Fungsi dan peran data sekunder ini digunakan untuk memperkuat, memperjelas, dan memperkaya data primer, maka datasekunder pada skripsi ini diperoleh dari konten-konten kediripedia.com baik artikel, berita maupun film.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sasaran yang dijadikan fokus masalah dalam proses penelitian. Subyek penelitian adalah narasumber yang memiliki otoritas dan kababilitas yang diperlukan dalam penelitian serta dapat menjelaskan tema yang dikaji dari penelitian.

Dalam pemilihan subyeknya, memakai teknik *Purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel sumber data menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut, seperti memilih seseorang yang dianggap paling paham tentang apa yang sedang kita kaji, atau bisa jadi dia sebagai pelaku kebijakan sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek dan menyelesaikan penelitian.⁴

Peneliti memilih komponen-komponen populasi tertentu yang mewakili atau mempunyai banyak informasi tentang tema dan fokus penelitian.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2016), 219.

Berkenaan dengan judul Agenda *Setting* pada Film *Lingsem* Bertema Bantuan Sosial (Bansos) Karya KediriPedia Maka yang akan menjadi subyek penelitiannya yaitu :

No	Nama	Jabatan
1	Dwidjo U. Maksum	Pemimpin Redaksi & Penanggung Jawab KediriPedia
2	Kholisul Fatikhin	Redaktur Pelaksana KediriPedia
3	Naim Ali	Kreatif & Kerjasama KediriPedia
4	Ahmad Rafi	Penulis Skenario Film <i>Lingsem</i>
5	Mochammad Hafidz Mubashir	Penanggung Jawab <i> Casting</i> dan lokasi syuting

Tabel 3.1 Daftar Informan

F. Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam proses untuk memperoleh data agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan sekaligus pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, gejala, fenomena serta latar belakang dari terciptanya film *lingsem*.⁵ Peneliti melakukan observasi serta terlibat saat produksi film, sehingga hasil catatan yang didapat merupakan data yang akurat.

⁵ *Ibid*, 226.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka dan mendalam. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan dan opini.⁶ Wawancara secara mendalam tersebut merupakan proses komunikasi antara dua orang; seseorang yang ingin diperoleh informasinya dengan seseorang yang mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Wawancara dilaksanakan secara tatap muka dengan para informan, peneliti akan tetap menggunakan pedoman wawancara, agar tetap fokus pada penelitian dengan draf pertanyaan yang telah disusun. Namun dilakukan dengan mengalir tidak kaku selama proses tanya jawab demi kenyamanan serta hasil yang komprehensif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Untuk data penelitian ini, peneliti mengkaji dari portal website Kediripedia.com yang memuat foto, tulisan, reportase, dan film.

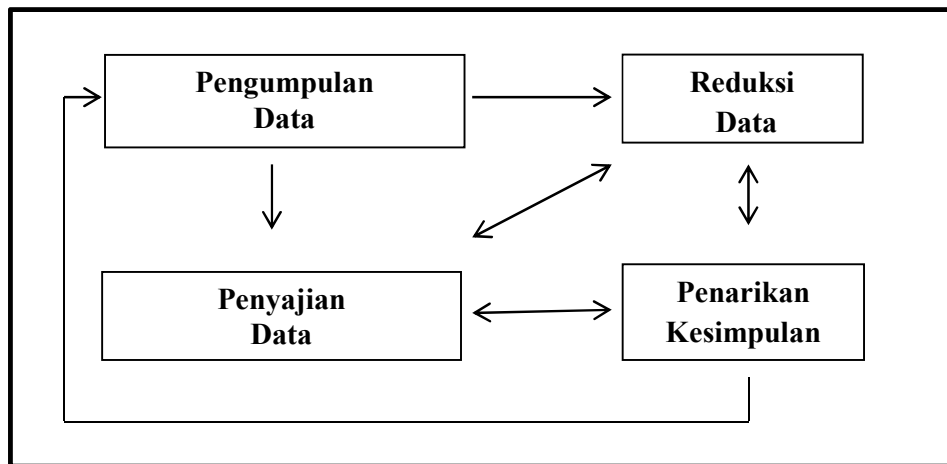
Dokumentasi difungsikan sebagai penunjang atau pelengkap data hasil observasi maupun wawancara. Dokumentasi tersebut dilakukan berkenaan dengan fokus penelitian yaitu mengenai latar belakang diproduksinya film *lingsem* akhir tahun 2020 yang mengusung tema permasalahan sosial yakni sering tidak tepat sarannya, bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat yang membutuhkan.

⁶ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 156.

⁷ *Ibid*, 240.

G. Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah data dari lapangan diperoleh dan dikumpulkan, data tersebut dianalisis dengan maksud mendukung pembahasan agar efektif. Pada analisis ini, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan terbagi atas empat tahapan, berikut adalah tahap-tahap dalam analisa data model Miles dan Huberman:



Bagan 3.1 Analisa Data Model Miles dan Huberman.

1) Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan diseluruh proses penelitian meliputi; sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa rancangan/konsep.⁸ Pada penelitian ini, peneliti mulai mencatat segala dokumen mengenai Kediripedia yang sesuai dengan tema kajian melalui postingan di beberapa media sosial seperti youtube, instagram, dan portal website artikel ataupun jurnal.

⁸ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 164.

Selanjutnya mencatat hasil wawancara dari beberapa informan demi validitas dan lengkapnya data yang dibutuhkan.

2) Reduksi Data

Reduksi data berarti proses merangkum hasil temuan, memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting, sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Tahapan reduksi data ada enam meliputi: (1) Membuat ringkasan, (2) Menyisipkan kode, (3) Menelusur tema, (4) Membuat gugus-gugus, (5) Membuat partisi dan, (6) Menulis memo.⁹

Dalam tahap ini, data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dipetakan berdasarkan bagian-bagian data yang sejenis dengan runtutan yang sesuai dengan focus masalah supaya memudahkan penelitian.

3) Penyajian Data

Penyajian data berarti memaparkan data dalam bentuk deskripsi, narasi, bagan, atau hubungan antar variabel dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya bersifat naratif, hal ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi secara komprehensif, merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.¹⁰ Penelitian juga berupa teks narasi berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dari beberapa informan mengenai fokus masalah agenda setting dalam film *lingsem*.

⁹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), 152.

¹⁰ *Ibid*, 252.

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian dimaksudkan untuk menjawab fokus penelitian. Disajikan berupa deskripsi naratif atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori. Pada skripsi ini data dan hasil penelitian dirangkai dalam teks naratif mengkerucut, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan, juga didasarkan fakta yang ada dan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan melalui wawancara, triangulasi, dan pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan wawancara kembali dengan informan yang pernah ditemui sebelumnya. Sehingga data mengenai agenda *setting* pada film *lingsem* bertema bantuan sosial (bansos) terbukti kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengecekan untuk hasil data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan cermat, terstruktur dan teliti. Dengan meningkatkan ketekunan dan ketelitian, maka peneliti akan mengecek kembali keseluruhan data yang telah diperoleh pada saat

wawancara dengan informan. Sehingga peneliti dapat menyajikan hasil data sesuai dengan apa yang dilakukan informan pada saat membangun agenda pada produksi film *lingsem*.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan validasi atau pembanding data tersebut. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan teknik data dan waktu.

Dalam penelitian ini, untuk mengecek keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi, metode yang dilakukan dengan menggunakan data yang berbeda yaitu peneliti terlibat dalam pembuatan objek kajian berupa film pendek *lingsem* sehingga sedikit banyak mengerti tentang data yang akan dikaji lebih jauh. Kemudian, mengumpulkan data yang diperoleh dan memverifikasi dari hasil wawancara terkait agenda *setting* pada film *lingsem* bertema bantuan sosial (bansos) karya KediriPedia. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung dengan membaca komentar di media sosial dan mewawancarai beberapa penonton terkait muatan film pendek tersebut. Lalu pada tahap akhirnya, peneliti meminta dokumentasi sebagai pendukung data yang diperoleh sehingga data benar-benar obyektif.